

# PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN PENGAWASAN TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN (BOSP) PADA SDN KECAMATAN BATUKLIANG KABUPATEN LOMBOK TENGAH

**Maolina Amelya Rosa<sup>1</sup>**

[molinamelyasa@gmail.com](mailto:molinamelyasa@gmail.com)

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

**Rr. Sri Pancawati Martiningsih<sup>2</sup>**

[pancawati@unram.ac.id](mailto:pancawati@unram.ac.id)

<sup>2</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah. Permasalahan dalam pengelolaan dana BOSP yang sering ditemukan meliputi kurangnya keterbukaan informasi, pelaporan yang tidak akurat, serta lemahnya pengawasan dalam penggunaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang terlibat dalam pengelolaan dana BOSP, seperti kepala sekolah, bendahara, dan komite sekolah. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas, dan pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana BOSP, sedangkan transparansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana BOSP. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam pengelolaan dana pendidikan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program BOSP di tingkat satuan pendidikan dasar.

**Kata Kunci:** Akuntabilitas, Transparansi, Pengawasan, Kinerja Pengelolaan Dana BOSP

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of accountability, transparency, and supervision on the performance of the management of the Operational Assistance Fund for Education Units (BOSP) at Public Elementary Schools (SDN) in Batukliang District, Central Lombok Regency. Problems in the management of BOSP funds that are often found include lack of information transparency, inaccurate reporting, and weak supervision in their use. This study uses a quantitative approach with data collection techniques through distributing questionnaires to respondents involved in the management of BOSP funds, such as principals, treasurers, and school committees. The data obtained were analyzed using multiple linear regression to test the effect of each independent variable on the dependent variable. The results of the study indicate that accountability and supervision have a positive and significant effect on the performance of BOSP fund management, while transparency has a negative and insignificant effect on the performance of BOSP fund management. This finding emphasizes the importance of implementing good governance principles in the management of education funds in order to increase the effectiveness and efficiency of the implementation of the BOSP program at the elementary education unit level.*

**Keywords:** *Accountability, Transparency, Supervision, Management Performance of BOSP Funds*

## **PENDAHULUAN**

Pemerintah Indonesia melalui program Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) bertujuan untuk menjamin pemerataan akses pendidikan dasar dan meringankan beban biaya pendidikan masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya masih banyak ditemukan permasalahan seperti rendahnya akuntabilitas dan transparansi serta lemahnya pengawasan, yang berdampak pada efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana tersebut. Permasalahan ini menjadi penting karena pengelolaan dana publik dalam sektor pendidikan sangat krusial dalam menunjang kualitas layanan pendidikan di tingkat satuan pendidikan, khususnya Sekolah Dasar Negeri (SDN).

Dalam konteks otonomi daerah, tanggung jawab pengelolaan keuangan pendidikan semakin besar dan kompleks. Lembaga pendidikan, sebagai bagian dari sektor publik, dituntut tidak hanya mampu mengelola dana secara efisien dan efektif, tetapi juga transparan dan akuntabel kepada masyarakat. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat satuan pendidikan yang belum optimal dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Beberapa kendala yang sering ditemui antara lain adalah ketidaksesuaian dalam penyusunan anggaran, penggunaan dana yang tidak sesuai dengan petunjuk teknis, hingga lemahnya pelaporan dan pengawasan. Hal ini berpotensi menimbulkan penyimpangan yang pada akhirnya berdampak pada penurunan mutu pendidikan.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja pengelolaan dana BOS/BOSP. Penelitian oleh Nupus (2021), Trisnawati (2018), Pamungkas (2021) dan Ismail (2019) menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana BOS. Namun, penelitian Rakhmawati (2018) dan Ningsih et al., (2022) menyimpulkan bahwa hanya akuntabilitas yang berpengaruh, sedangkan transparansi tidak berpengaruh secara signifikan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya celah untuk meneliti lebih lanjut, khususnya dengan menambahkan unsur pengawasan sebagai variabel yang berpotensi memengaruhi kinerja pengelolaan dana BOSP.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan dana BOSP (Hilendri et al., 2022), yang salah satunya dibuktikan oleh kasus korupsi dana BOSP Madrasah di Jawa Barat pada tahun 2022. Kasus tersebut menandakan pentingnya memperkuat sistem pengawasan internal dan eksternal serta memastikan bahwa setiap pengelolaan dana mengikuti prinsip tata kelola yang baik. Pengawasan menjadi elemen penting yang belum banyak dikaji secara menyeluruh dalam kaitannya dengan kinerja pengelolaan dana BOSP, sehingga menjadi fokus tambahan dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) di SDN Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Penelitian ini didasarkan pada Teori Keagenan (*Agency Theory*) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pihak yang memberi wewenang (*principal*) dan pihak yang menerima wewenang (*agent*) (Nainggolan & Karunia, 2022). Dalam konteks ini, Dinas Pendidikan sebagai *principal* menyerahkan pengelolaan dana BOSP kepada satuan pendidikan sebagai *agent*, yang dituntut untuk bersikap akuntabel dan transparan agar tidak terjadi konflik kepentingan atau asimetri informasi.

Teori keagenan membahas tentang interaksi antara prinsipal (atasan) dan agen (bawahan). Dalam teori keagenan menyatakan bahwa agen akan berperilaku *self-interest* (mementingkan dirinya), dalam hal ini berlawanan dengan kepentingan prinsipal. Maka dari itu prinsipal membuat struktur mekanisme mengawasi agen agar menahan berperilaku

mementingkan dirinya sendiri (oportunistik) dan berjalan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh prinsipal. Teori keagenan menyatakan bahwa ada dua pilihan prinsipal yang dapat mengurangi masalah keagenan, hal tersebut dapat menghambat agen bersifat oportunistik.

### **Akuntabilitas**

Dalimunte (2021) menyatakan bahwa akuntabilitas adalah pertanggungjawaban pengelolaan keuangan satuan pendidikan dalam implementasi manajemen yang dituntut untuk memberikan pertanggungjawaban pada setiap akhir anggaran satuan pendidikan dengan dikeluarkannya dana selama tahun anggaran. Pertanggungjawaban tersebut dilaksanakan dalam rapat dewan satuan pendidikan, yang diikuti oleh komponen satuan pendidikan, masyarakat dan pemerintah daerah.

Berdasarkan deskripsi tentang akuntabilitas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah berkewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab tindakan atau kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh seseorang/badan hukum/pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau wewenang untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban.

### **Transparansi**

Amin et al (2021) transparansi merupakan keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi dalam melaksanakan suatu proses kegiatan. Transparansi merupakan salah satu syarat penting untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik, dengan adanya transparansi di setiap kebijakan dan keputusan di lingkungan organisasi dan pemerintahan, maka keadilan dapat ditumbuhkan.

Dalam Permendikbud No. 63 Tahun 2022 sebagai salah satu bentuk tanggung jawab dalam pengelolaan program dan penggunaan BOSP Reguler, Satuan pendidikan harus mempublikasikan dokumen pendukung transparansi informasi secara lengkap. Dokumen yang wajib dipublikasikan oleh satuan pendidikan meliputi realisasi penggunaan dana tiap sumber dana dan rekapitulasi realisasi penggunaan dana.

Dari pemaparan di atas mampu disimpulkan bahwa pemerintah harus terbuka dalam memberikan informasi yang terkait dengan pengelolaan sumber daya publik, informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk pihak-pihak yang membutuhkan.

### **Pengawasan**

Pengawasan dalam pengelolaan dana BOSP merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pihak yang bertanggungjawab untuk memastikan bahwa penggunaan dana BOSP sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak terjadi penyimpangan dalam penggunaan dana BOSP. Pengawasan dapat dilakukan oleh pengawas sekolah, inspektorat dan pihak lain yang berwenang.

Pengawasan sangat penting agar kesalahan dan penyimpangan yang terjadi tidak berlangsung lama dan segera dapat diatasi agar tujuan tetap dapat tercapai. Menurut Hanum et al., (2019) pemanfaatan dana bantuan operasional satuan pendidikan sepenuhnya menjadi tanggung jawab lembaga yang kegiatannya meliputi pencatatan, penerimaan dan pengeluaran kas serta pelaporan keuangan, sehingga memudahkan proses pengawasan penggunaan dana. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan program bantuan operasional sekolah, setiap pengelola program wajib melaporkan hasil kegiatannya kepada pihak terkait.

### **Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Pengelolaan Dana (BOSP)**

Akuntabilitas diartikan sebagai kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja serta tindakan penyelenggara organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau wewenang untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban (Ningsih et al., 2022)

Beberapa studi empiris yang telah menemukan hubungan positif antara akuntabilitas dan kinerja pengelolaan dana BOSP yaitu Haqiqi & Nugraha (2019); Rakhmawati (2018); Trisnawati (2018); dan Hanum et al., (2019) melakukan penelitian pada SMA Negeri Pidie Kabupaten Aceh, dalam penelitian mereka juga menemukan hubungan positif antara akuntabilitas dan kinerja pengelolaan dana BOSP. Maka dapat disimpulkan persis sebagai berikut:

*H1: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Kinerja Pengelolaan Dana BOSP.*

### **Pengaruh Transparansi terhadap Kinerja Pengelolaan Dana (BOSP)**

Transparansi didefinisikan sebagai penyediaan informasi tentang pemerintahan bagi publik dan dijaminnya kemudahan di dalam memperoleh informasi-informasi yang akurat dan memadai. Di lembaga pendidikan, bidang manajemen keuangan yang transparan berarti adanya keterbukaan dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan, yaitu keterbukaan sumber keuangan, jumlah rincian penggunaan dan pertanggungjawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya Fauziyyah et al. (2018).

Hasil penelitian Irna (2017) Hanum et al., (2019); Haqiqi & Nugraha (2019) menemukan hubungan positif antara transparansi dan kinerja pengelolaan dana BOSP. Dari teori diatas maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

*H2: Transparansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Pengelolaan Dana BOSP*

### **Pengaruh Pengawasan terhadap Kinerja Pengelolaan Dana (BOSP)**

Pengawasan mempunyai arti penting bagi setiap organisasi. Pengawasan bertujuan agar hasil pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara berdaya guna (efisien) dan berhasil guna efektif, sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya dan sebagaimana diketahui bahwa masing-masing fungsi pimpinan berhubungan erat satu sama lain, yaitu: merencanakan, mengorganisasikan, menyusun dan memberi perintah serta pengawasan. Semua ini merupakan prosedur atau urutan pelaksanaan dalam merealisasikan tujuan yang akan dicapai. Dari semua fungsi pimpinan, fungsi pengawasan merupakan salah satu kunci yang menentukan berhasil sasaran atau tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang diteliti oleh Taddi et al., (2020) yang mengemukakan bahwa pengawasan berpengaruh terhadap kinerja anggaran dan dalam penelitian Angker et al., (2024) menyimpulkan hal yang sama. Dari studi empiris diatas dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

*H3: Pengawasan berpengaruh positif terhadap Kinerja Pengelolaan Dana BOSP*

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan dana BOSP. Data dikumpulkan dalam bentuk numerik dan dianalisis secara statistik menggunakan regresi linear berganda. Kemudian setelah data diperoleh, langkah selanjutnya menganalisis dan menguji hipotesis yang dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*)

Pengujian hipotesis penelitian ini bahwa menyelidiki pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Populasi penelitian ini adalah 6 SD Negeri yang ada di kecamatan

Batukliang Kabupaten Lombok Tengah. Responden penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Bendahara BOSP, Komite sekolah di masing-masing SDN Batukliang dan orang Wali Murid.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji validitas

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner untuk mengukur variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Pengawasan (X3), dan Kinerja Pengelolaan Dana BOSP (Y). Oleh karena itu, pengujian validitas sangat penting dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pertanyaan benar-benar mengukur konstruk yang dimaksud. Berikut disajikan ringkasan hasil uji validitas masing-masing indikator.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas instrumen Penelitian**

Variabel	Jumlah Item	Keterangan
Akuntabilitas	6	Seluruh item valid (Sig. < 0,05)
Transparansi	9	Seluruh item valid (Sig. < 0,05)
Pengawasan	6	Seluruh item valid (Sig. < 0,05)
Kinerja Pengelolaan Dana	9	Seluruh item valid (Sig. < 0,05)

Sumber: Data olahan 2025

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Berdasarkan hasil korelasi Pearson pada masing-masing indikator dari variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Pengawasan (X3), dan Kinerja Pengelolaan Dana BOSP (Y), seluruh item menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pada kuesioner valid dan layak digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Reliabilitas

Untuk mengukur konsistensi internal instrumen, dilakukan uji reliabilitas menggunakan nilai Cronbach's Alpha.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Semua item (30 butir)	0,932	Sangat reliabel

Sumber: Data olahan 2025

Reliabilitas diuji menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai  $\alpha = 0,932$ . Nilai ini berada pada kategori sangat baik (*excellent*) karena melebihi 0,90. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi dan dapat diandalkan.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap residual unstandardized menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasilnya disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

N	Mean	Std. Deviation	Sig. (Exact)
60	0	1,01737636	<b>0,207</b>

Sumber: Data olahan 2025

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov terhadap residual tak terstandarisasi. Hasil pengujian menunjukkan nilai Exact Sig. (2-tailed) = 0,207, lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Ini berarti residual berdistribusi normal, dan asumsi normalitas dalam regresi terpenuhi.

### Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah antar variabel independen terdapat hubungan linear yang tinggi (multikolinearitas), dilakukan pengujian menggunakan nilai Tolerance dan VIF.

**Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Akuntabilitas	0,405	2,47	<b>Tidak terjadi multikolinearitas</b>
Transparansi	0,491	2,037	<b>Tidak terjadi multikolinearitas</b>
Pengawasan	0,49	2,042	<b>Tidak terjadi multikolinearitas</b>

Sumber: Data olahan 2025

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Ini terbukti dari nilai Tolerance untuk setiap variabel (X1 Akuntabilitas = 0,405; X2 Transparansi = 0,491; X3 Pengawasan = 0,490) yang semuanya lebih besar dari 0,1. Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk semua variabel (X1 = 2,470; X2 = 2,037; X3 = 2,042) semuanya kurang dari 10. Kriteria ini secara umum diterima untuk mengindikasikan ketiadaan multikolinearitas yang signifikan, yang berarti bahwa variabel-variabel independen tidak memiliki korelasi yang terlalu tinggi satu sama lain. Kondisi ini penting karena multikolinearitas yang tinggi dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak stabil dan sulit diinterpretasi, sehingga hasil analisis regresi menjadi kurang dapat diandalkan. Dengan tidak adanya multikolinearitas, model regresi yang dibangun diharapkan lebih valid dan andal dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan mengetahui apakah model mengalami ketidaksamaan varians residual (heteroskedastisitas).

**Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glejser**

Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Akuntabilitas	0,561	<b>Tidak signifikan (tidak terjadi heteroskedastisitas)</b>
Transparansi	0,327	<b>Tidak signifikan</b>
Pengawasan	0,242	<b>Tidak signifikan</b>

Sumber: Data olahan 2025

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Ini terlihat dari nilai signifikansi (2-tailed) untuk semua variabel independen, akuntabilitas (0,561), transparansi (0,327), dan Pengawasan (0,242)—yang semuanya lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan 0,05 atau 5%.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan bahwa varians dari residual (sisaan) model bersifat konstan di semua tingkat variabel independen, atau yang dikenal sebagai homoskedastisitas. Jika terjadi heteroskedastisitas, artinya varians residual tidak konstan, hal ini dapat menyebabkan estimasi standar error koefisien regresi menjadi bias dan tidak efisien. Akibatnya, uji signifikansi statistik (seperti uji-t dan uji-F) menjadi tidak valid, dan kesimpulan yang ditarik dari model regresi bisa menjadi menyesatkan.

Dengan hasil yang menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas, model regresi yang digunakan dianggap telah memenuhi salah satu asumsi klasik yang penting. Ini berarti bahwa estimasi koefisien regresi yang diperoleh lebih dapat diandalkan dan hasil pengujian hipotesis (signifikansi statistik) dapat diinterpretasikan dengan lebih akurat. Singkatnya, model ini cukup baik dalam memprediksi hubungan antara variabel independen dan dependen.

### Hasil Regresi Linier Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan dana BOSP.

**Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda**

Variabel	B	Sig.	Pengaruh
Akuntabilitas	0,506	0,001	Positif, signifikan
Transparansi	-0,100	0,387	Negatif, tidak signifikan
Pengawasan	0,634	0,000	Positif, signifikan

Sumber: Data olahan 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang disajikan, didapatkan persamaan model:  $Y=12,749+0,506X1-0,100X2+0,634X3+e$ . Persamaan ini mengindikasikan bagaimana variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), dan Pengawasan (X3) secara simultan memengaruhi kinerja pengelolaan dana BOSP (Y). Koefisien konstanta sebesar 12,749 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol, maka kinerja pengelolaan dana BOSP adalah sebesar 12,749. Selanjutnya, koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen mencerminkan arah dan besarnya pengaruh variabel tersebut terhadap variabel dependen.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana BOSP, dengan koefisien regresi sebesar 0,506 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001. Nilai signifikansi ini, yang jauh di bawah ambang batas 0,05, mengkonfirmasi bahwa peningkatan akuntabilitas akan berkorelasi positif dengan peningkatan kinerja pengelolaan dana BOSP. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pertanggungjawaban dalam penggunaan dana untuk mencapai hasil yang lebih baik. Demikian pula, variabel Pengawasan (X3) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana BOSP, dengan koefisien regresi yang lebih besar, yaitu 0,634, dan nilai signifikansi 0,000. Temuan ini menegaskan bahwa mekanisme pengawasan yang efektif dan kuat memegang peranan krusial dalam memastikan dana BOSP dikelola secara efisien dan mencapai tujuan yang diharapkan, bahkan dengan dampak yang lebih substansial dibandingkan akuntabilitas.

Di sisi lain, variabel Transparansi (X2) menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,100 dengan nilai signifikansi 0,387. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa

Transparansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana BOSP dalam model ini, meskipun arah pengaruhnya negatif.

### Hasil Uji F

Untuk menganalisis pengaruh variabel independen secara simultan terhadap kinerja pengelolaan dana BOSP, dilakukan uji F. Hasil uji F dirangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji F**

<b>F Hitung</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
30,369	0,000	<b>Berpengaruh simultan (signifikan)</b>

Sumber: Data olahan 2025

Hasil uji F menunjukkan nilai F Hitung sebesar 30,369 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi 0,000 ini jauh lebih kecil dari ambang batas signifikansi 0,05. Ini memberikan bukti statistik yang kuat untuk menyimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama, variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), dan Pengawasan (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana BOSP. Dengan kata lain, perubahan pada ketiga variabel ini secara bersama-sama akan menyebabkan perubahan yang berarti pada kinerja pengelolaan dana BOSP.

Interpretasi dari hasil ini adalah bahwa model regresi yang dibangun layak dan dapat digunakan untuk memprediksi kinerja pengelolaan dana BOSP. Signifikansi simultan ini menunjukkan bahwa gabungan dari upaya akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan memang berperan penting dalam menentukan seberapa baik dana BOSP dikelola. Ini juga mengindikasikan bahwa kombinasi dari praktik-praktik tata kelola yang baik ini secara keseluruhan memiliki dampak kolektif yang substansial.

Meskipun uji F menunjukkan pengaruh simultan yang signifikan, penting untuk diingat bahwa hasil ini tidak merinci kontribusi masing-masing variabel secara individual. Untuk memahami pengaruh masing-masing variabel secara terpisah, diperlukan analisis lebih lanjut melalui uji t, yang akan menjelaskan variabel mana yang memberikan kontribusi paling dominan atau signifikan. Namun, secara keseluruhan, temuan uji F ini menegaskan bahwa kerangka kerja yang melibatkan akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan adalah fundamental untuk mencapai kinerja pengelolaan dana BOSP yang efektif.

### Hasil Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

**Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)**

<b>Variabel</b>	<b>Signifikansi (Sig.)</b>	<b>Interpretasi Statistik</b>	<b>Keputusan</b>
Akuntabilitas (X1)	0,001	Signifikan (< 0,05)	<b>Berpengaruh signifikan</b>
Transparansi (X2)	0,387	Tidak signifikan (> 0,05)	<b>Tidak berpengaruh signifikan</b>

Pengawasan (X3)	0,000	Signifikan (< 0,05)	<b>Berpengaruh signifikan</b>
-----------------	-------	---------------------	-------------------------------

Sumber: Data olahan 2025

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengevaluasi apakah variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), dan Pengawasan (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana BOSP. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada perbedaan pengaruh di antara ketiga variabel independen tersebut. Interpretasi statistik dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dari masing-masing variabel dengan tingkat signifikansi standar, umumnya 0,05.

Berdasarkan hasil uji, variabel Akuntabilitas (X1) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai ini jauh kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana BOSP. Artinya, semakin tinggi tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOSP, semakin baik pula kinerja yang dicapai. Temuan serupa juga terlihat pada variabel Pengawasan (X3), yang memiliki nilai signifikansi 0,000. Nilai ini juga kurang dari 0,05, sehingga Pengawasan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana BOSP. Ini mengindikasikan bahwa mekanisme pengawasan yang efektif dan ketat sangat krusial dalam memastikan dana BOSP dikelola secara optimal dan mencapai tujuannya.

Sebaliknya, variabel Transparansi (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,387. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Transparansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana BOSP. Meskipun transparansi seringkali dianggap sebagai pilar penting dalam tata kelola yang baik, dalam konteks penelitian ini, tingkat keterbukaan informasi mungkin belum secara langsung atau signifikan memengaruhi kinerja pengelolaan dana BOSP. Hal ini bisa terjadi karena beberapa alasan, seperti implementasi transparansi yang belum optimal, atau bahwa variabel lain seperti akuntabilitas dan pengawasan memiliki peran yang lebih dominan dalam menentukan keberhasilan pengelolaan dana. Hasil ini menyarankan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap cara transparansi diterapkan dan bagaimana pengaruhnya berinteraksi dengan faktor-faktor lain dalam konteks pengelolaan dana BOSP.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Untuk mengevaluasi seberapa baik model regresi yang dibangun dapat menjelaskan variasi dalam kinerja pengelolaan dana BOSP, dilakukan analisis ringkasan model. Hasilnya disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 6. Model Summary**

R	R Square	Adjusted R <sup>2</sup>	Std. Error
<b>0,787</b>	0,619	0,599	<b>1,572</b>

Sumber: Data olahan 2025

Berdasarkan tabel Model Summary, nilai koefisien korelasi berganda (R) adalah 0,787. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara variabel independen (Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengawasan) secara bersama-sama dengan variabel dependen (kinerja pengelolaan dana BOSP). Semakin mendekati 1, nilai R mengindikasikan semakin eratnya hubungan antar variabel, sehingga 0,787 dapat diinterpretasikan sebagai tingkat

korelasi yang cukup tinggi, menandakan bahwa ketiga faktor ini memiliki keterkaitan yang signifikan dengan bagaimana dana BOSP dikelola.

Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,619. Ini berarti bahwa 61,9% variasi dalam kinerja pengelolaan dana BOSP dapat dijelaskan oleh variabel Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengawasan. Sisa 38,1% (100% - 61,9%) variasi dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti variabel yang tidak dimasukkan dalam model atau kesalahan pengukuran. Angka R Square ini menunjukkan bahwa model yang diajukan memiliki daya prediksi yang cukup baik dalam menjelaskan fenomena kinerja pengelolaan dana BOSP.

Selain itu, nilai Adjusted R Square adalah 0,599. Nilai ini sedikit lebih rendah dari R Square, karena Adjusted R Square telah disesuaikan untuk jumlah variabel independen dalam model dan ukuran sampel. Ini adalah ukuran yang lebih realistis tentang seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dalam populasi, bukan hanya pada sampel. Dengan nilai 0,599, dapat dikatakan bahwa sekitar 59,9% variasi kinerja pengelolaan dana BOSP dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen setelah memperhitungkan kompleksitas model. Nilai Standard Error of the Estimate sebesar 1,572 menunjukkan rata-rata selisih antara nilai aktual kinerja pengelolaan dana BOSP dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi, memberikan indikasi tingkat akurasi prediksi model.

### **Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana BOSP**

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,506 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP). Artinya Akuntabilitas terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini mendukung teori keagenan, di mana pelaporan yang akuntabel dapat menurunkan risiko *moral hazard* antara pemberi dan penerima amanah dana publik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Trisnawati (2018), yang menyatakan bahwa akuntabilitas meningkatkan efektivitas pengelolaan dana BOS melalui perencanaan partisipatif dan pelaporan berkala.

### **Pengaruh Transparansi Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana BOSP**

Berdasarkan hasil uji regresi, variabel transparansi memiliki koefisien regresi sebesar -0,100 dengan nilai signifikansi sebesar 0,387. Karena nilai signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana BOSP. Berbeda dengan ekspektasi, transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana BOSP. Hal ini mengindikasikan bahwa keterbukaan informasi belum dimanfaatkan secara maksimal oleh stakeholders atau hanya bersifat formalitas. Hasil ini konsisten dengan penelitian Rakhmawati (2018) yang juga menemukan hubungan negatif tidak signifikan, serta menyoroti risiko *overcontrol* atau beban administrasi yang justru menghambat efektivitas.

### **Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana BOSP**

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel pengawasan memiliki koefisien regresi sebesar 0,634 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi < 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana BOSP.

Pengawasan terbukti sebagai variabel paling dominan yang mempengaruhi kinerja pengelolaan dana BOSP. Temuan ini mendukung *agency theory*, di mana mekanisme kontrol diperlukan untuk mencegah penyimpangan. Dukungan juga datang dari Angker et al. (2024) yang menekankan pentingnya pengawasan dalam menjamin akurasi realisasi dana dan

kesesuaian perencanaan. Kombinasi pengawasan internal dan eksternal memberikan sistem kontrol yang efektif dalam pengelolaan dana pendidikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengawasan terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) pada SDN Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana BOSP. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan dana, maka kinerja pengelolaan dana BOSP juga akan meningkat.
2. Transparansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana BOSP. Ini menunjukkan bahwa meskipun penting, dalam konteks penelitian ini tingkat transparansi belum memberikan kontribusi yang bermakna secara statistik terhadap peningkatan kinerja pengelolaan dana.
3. Pengawasan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana BOSP. Ini menunjukkan bahwa semakin kuat pengawasan yang dilakukan terhadap penggunaan dana BOSP, maka kinerja pengelolaan dana tersebut akan semakin baik.
4. Secara simultan, ketiga variabel independen yaitu akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan dana BOSP. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan signifikansi  $< 0,05$ .
5. Nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0,599, yang berarti bahwa 59,9% variasi kinerja pengelolaan dana BOSP dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar 40,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## SARAN

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin memengaruhi kinerja pengelolaan dana BOSP, seperti partisipasi masyarakat, kualitas manajemen sekolah, atau kondisi sosial ekonomi lingkungan sekolah.

## REFERENSI

- Amin, N. W., Indriani, E., & Mariadi, Y. (2021). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Mataram Tahun 2021. *Jurnal Risma*, 2, 166–174.
- Angker, T., Subagyo, A., & Permana, D. (2024). *pengaruh pengawasan inspektorat daerah terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di kabupaten bandung barat*. 1(1), 473–487.
- DALIMUNTE, W. A. M. (2021). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sdn 014746 Kwala Sikasim Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Fauziyyah, N. A., Mulyani, H., & Purnamasari, I. (2018). Analisis Efektivitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 21. <https://doi.org/10.17509/jpak.v6i1.15828>

- Hanum, E., Aliamin, & Ibrahim, R. (2019). *The Effect of Accountability, Transparency and Supervision on Management Performance of School Operational Assistance Fund (Bos) (a Study at the. 1(2)*, 51–58.
- Haqiqi, F., & Nugraha, B. A. R. (2019). Analisis Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Bos di SDN 11 Sendanu Darulihsan. *Jurnal Elektronik REKAMAN (Riset Ekonomi Bidang Manajemen Dan Akuntansi)*, 3(3), 235–245.
- Hilendri, A., Rahmah, L., & Nurabiah. (2022). Analysis Of Management Of School Operational Assistance Funds (Bos) In Sd Negeri 1 Sukamulia, East Lombok Regency. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(4), 389–400.
- Irna, S. (2017). *pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan terhadap kinerja anggaran dengan konsep value for money pada badan usaha milik daerah (bumd) di yogyakarta*.
- Ismail, Y. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Terhadap Partisipasi Orang Tua Siswa SMA Negeri 1 Luwu Utara*.
- Nainggolan, Y. T., & Karunia, E. (2022). Leverage corporate governance dan profitability sebagai determinan earnings management. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2), 420–429. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i2.10752>
- Ningsih, S., Puspitasari, S., & Romdhoni, A. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Sekolah dan Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Partisipasi Orang Tua Siswa. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1).
- Nupus, S. H. (2021). *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Karakteristik Pengelola Keuangan Sekolah Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bos (Studi Kasus Pada Seluruh SMP/MTsN Di Kabupaten Aceh Tenggara)*.
- Pamungkas, A. (2021). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMA Negeri di Kota Samarinda*.
- Rakhmawati, I. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 95–112. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v1i1.4078>
- Taddi, I. L., Tampi, G. B., & Kolondam, H. F. (2020). Pengawasan Dinas Pendidikan pada Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 1–10.
- Trisnawati, F. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Madrasah Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad*, 14. <https://doi.org/10.24014/jiq.v14i01.5436>